

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, N. (2019, 06 Februari). UNICEF : 70% remaja dunia jadi korban kekerasan online. Diakses tanggal 20 Desember 2021 dari : <https://www.aa.com.tr/id/dunia/unicef-70-remaja-dunia-jadi-korban-kekerasan-online/1385034#>
- Annur, C. M. (2020, 23 November). Berapa usia mayoritas pengguna media sosial di Indonesia. Diakses tanggal 20 Desember 2021 dari : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/berapa-usia-mayoritas-pengguna-media-sosial-di-indonesia>
- Aroma, I. S., & Sumara, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2), 1–6.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303. <https://doi.org/10.1037/h0034845>
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 126-129.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, L. (2018). Sikap mengontrol diri dalam menurunkan kecenderungan berperilaku agresif pada remaja. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(1), 13-22.
- Bone, D., & Astuti, K. (2019). Perilaku cyberbullying pada remaja ditinjau dari faktor regulasi emosi dan persepsi terhadap iklim sekolah. *The 9th University Research Colloquium (Urecol)*, 9(3). 97–109
- Bulan, M., & Wulandari, P. Y. (2021). Pengaruh kontrol diri terhadap kecenderungan perilaku cyberbullying pada remaja pengguna media

sosial anonim. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 497-507.

Campbell, M. A., Slee, P. T., Spears, B., Butler, D., & Kift, S. (2013). Do cyberbullies suffer too? Cyberbullies' perceptions of the harm they cause to others dan to their own mental health. *School Psychology International*, 34(6), 613-629.

Chadwick, S. (2014). *Impacts of cyberbullying, building social and emotional resilience*. North Ryde Australia: Springer

Desmita. (2019). *Psikologi perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

DeWall, C. N., Finkel, E. J., & Denson, T. F. (2011). Self-control inhibits aggression. *Social and Personality Psychology Compass*, 5(7), 458–472. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2011.00363.x>

Donegan, R. (2012). Bullying dan cyberbullying: History, statistics, law, prevention dan analysis. *The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications*, 3(1), 33-42.

Diana, R. R., & Sofia, R. (2009). Komunikasi remaja-orangtua dan agresivitas pelajar. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 1141–1150.

Emilia & Leonardi, T. (2013). Hubungan antara kompetensi sosial dengan perilaku cyberbullying yang dilakukan oleh remaja usia 15-17 tahun. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(2), 79-89

Fachrurrozi, F., & Ibrahim, I. (2018). Hubungan kontrol diri dengan disiplin siswa dalam belajar. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 1-6.

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2020). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gustiningsih, S. & Hartosujono. (2013). Hubungan kematangan emosi dengan kecenderungan perilaku cyberbullying pada pengguna twitter di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Jurnal Spirits, 4(1), 64-73.
<https://doi.org/10.30738/spirits.v4i1.1033>

Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Haryanto, A. T. (2020, 20 Februari). Riset: Ada 175,2 juta pengguna internet di Indonesia. Diakses tanggal 20 November 2020 dari :
<https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>

Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi media sosial, youtube, instagram dan whatsapp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia. *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), 41-57.
<https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>

Khairuni, N. (2016). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak (studi kasus di smp negeri 2 kelas VIII Banda Aceh). *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91-106. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>

Kholifah, N., & Rusmawati, D. (2018). Hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kontrol diri remaja pada siswa SMAN 2 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 149–159.

Kowalski, R. M., Giumetti, G. W., Schroeder, A. N., & Lattanner, M. R. (2014). Bullying in the digital age: A critical review and meta-analysis of cyberbullying research among youth. *Psychological bulletin*, 140(4), 1073–1137. <https://doi.org/10.1037/a0035618>

Malihah, Z., & Alfiasari, A. (2018). Perilaku cyberbullying pada remaja dan kaitannya dengan kontrol diri dan komunikasi orang tua. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(2), 145-156.
<https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.145>

Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, dan Research*, 3(2), 65-69.

- Muarifah, A., Situmorang, N. Z., Saktiar, S. (2020). The role of father and self control against cyberbullying in adolescents in Yogyakarta Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7 Spesial Issues), 2717-2728.
- Mutma, F. S. (2019). Deskripsi pemahaman cyberbullying di media sosial pada mahasiswa. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 165-182.
- Muzdalifah, F. & Deasyanti. (2020). Negative emotional state dan cyberbullying pada mahasiswa. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 9(1), 41-49.
<https://doi.org/10.21009/jppp.091.07>
- Natalia, E. C. (2016). Remaja, media sosial dan cyberbullying. *Komunikatif*, 5(2), 119-139.
- Nurhanifa, A., Widiyanti, E., & Yamin, A. (2020). Kontrol diri dalam penggunaan media sosial pada remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 527-540.
- Pandie, M. M., & Weismann, I. T. J. (2016). Pengaruh cyberbullying di media sosial terhadap perilaku reaktif sebagai pelaku maupun sebagai korban cyberbullying pada siswa kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jaffray*, 14(1), 43-62.
- Rahayu, F. S. (2012). Cyberbullying sebagai dampak negatif penggunaan teknologi informasi. *Journal of Information Systems*, 8(1), 22-31.
- Ramadhani, N. (2016). Emosi moral dan empati pada pelaku perundungan-siber. *Jurnal Psikologi*, 43(1), 66-80.
- Reinaldi, I. (2021, 01 Juli). 10 aplikasi media sosial terpopuler di dunia, paling banyak digunakan. Diakses tanggal 20 Desember 2021 dari : <https://telset.id/apps/aplikasi-media-sosial-populer/>
- Rezkisari, I. (2021, 03 Oktober). Edukasi penggunaan gawai cegah cyberbullying di anak. Diakses tanggal 20 Desember 2021 dari : <https://www.republika.co.id/berita/r0dwqt328/edukasi-penggunaan-gawai-cegah-cyberbullying-di-anak>

- Rifauddin, M. (2016). Fenomena cyberbullying pada remaja. *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 4(1), 35-44. <https://doi.org/10.24252/kah.v4i1a3>
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku cyberbullying remaja di media sosial. *Analitika*, 12(2), 98-111. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>
- Rizal, A. (2019, 24 April). Pengguna twitter di Indonesia paling banyak pria daripada perempuan. Diakses tanggal 20 November 2020 dari : <https://infokomputer.grid.id/read/121705568/pengguna-Twitter-di-indonesia-paling-banyak-pria-daripada-perempuan?page=all>
- Rizal, M. 2018. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kontrol diri remaja. *Jurnal Cendekia Ihya*, 1(1), 41-46.
- Rukmi, P. S. R. (2019). Hubungan antara kualitas kelekatan teman sebaya dan kontrol diri dengan perilaku cyberbullying siswa SMA Diponegoro. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga.
- Rukmi, P. S. R., & Lisnawati, L. (2020). Perilaku perundungan di dunia maya siswa ditinjau dari kualitas kelekatan teman sebaya dan kontrol diri. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 9(2), 68-76. <https://doi.org/10.21009/JPPP>
- Sterner, G., & Felmler, D. (2017). The social networks of cyberbullying on Twitter. *International Journal of Technoethics*, 8(2), 1–15. <https://doi.org/10.4018/IJT.2017070101>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung : PT Alfabeta.
- Syadza, N., & Sugiasih, I. (2018). Cyberbullying pada remaja SMP X di kota Pekalongan ditinjau dari konformitas dan kematangan emosi. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 12(1), 17-26.

- Syena, I. A., Hernawaty, T., & Setyawati, A. (2019). Gambaran cyberbullying pada siswa di SMA X kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 88-96.
- Tangney, J.P. Baumeister, R.F., & Boone, A.L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, dan interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271-322.
- Trifiro, B. M., & Gerson, J. (2019). Social media usage patterns: Research note regarding the lack of universal validated measures for active dan passive use. *Social Media Society*, 5(2). 205630511984874.
- Ulinuha, M. (2013). Melindungi anak dari konten negatif internet: Studi terhadap peramban web khusus anak. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 8(2), 341-360.
- Vazsonyi, A.T & Huang. (2010). Where self-control comes from: on the development of self-control dan its relationship to deviance over time. *Developmental Psychology*, 46 (1), 245-257.
- Willard, N. (2005). *Cyberbullying dan Cyberthreats*. Washington: U.S. Department of Education.